

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian pada penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif, yang tidak terlalu mementingkan kedalaaman data, tetapi mampu mengumpulkan data sebanyak mungkin dari populasi yang luas. Meskipun populasi penelitian luas, dapat dengan mudah dianalisis menggunakan rumus statistic maupun computer.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang beralamat Jl. Urip Sumoharjo Makassar. Peneliti mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti memilih BEI sebagai tempat meneliti karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap mempunyai data yang lengkap dan telah berorganisasi dengan baik. Waktu penelitian yang direncanakan selama kurang lebih 3 bulan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data pada penilitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang berupa penelitian impiris dimana data yang di gunakan dalam bentuk angka atau sesuatu yang dapat di hitung seperti laporan keuangan tahunan perusahaan.

## 2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder umumnya terbukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang di publikasikan.

Sumber data yang di gunakan merupakan data aplikasi yang berisi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bursa efek Indonesia (BEI).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan peneliti yaitu dengan pengumpulan data berupa dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji, menyalin, dan mempelajari literature yang memiliki hubungan dengan penyusunan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian terdahulu, buku, dan website terkait informasi yang dibutuhkan.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok, peristiwa, atau objek yang memiliki beberapa karakteristik umum yang menarik oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan (Nuha 2017).

Pada penelitian kali ini yang akan menjadi populasi yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018

sampai dengan tahun 2022. Perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 226 perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub populasi yang dipilih peneliti untuk digunakan dalam melakukan penelitian (Nuha 2017). Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dari populasi dengan menentukan kriteria tertentu. Jumlah perusahaan manufaktur yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022
- Perusahaan manufaktur yang mempunyai ringkasan performa yang baik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022
- Perusahaan yang memiliki data lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022

**Tabel 3 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022	226 Perusahaan
2	Perusahaan tidak mempunyai ringkasan performa perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022	135 Perusahaan
3	Perusahaan memiliki laporan tahunan secara berurutan-turut selama tahun 2018-2022	125 Perusahaan
4	Jumlah Sampel dalam Penelitian	10 perusahaan

*Sumber : diolah penulis, 2023*

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang dapat dipakai dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian pengungkapan Nilai Perusahaan dalam laporan tahunan.

**Tabel 4 Daftar Sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ASII	Astra Internasional, Tbk	14/04/1990
2	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk	14/07/1994
3	INTP	Indocement Tunggul Perkasa, Tbk	05/12/1989
4	KLBF	Kalbe Farma, Tbk	30/07/1991
5	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk	11/01/1982
6	SMGR	Semen Indonesia, Tbk	08/07/1991
7	HMSP	HM Sampoerna, Tbk	15/08/1990
8	GGRM	Gudang Garam, Tbk	27/08/1990
9	BRPT	Barito Pacifik, Tbk	01/10/1993
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	07/10/2010

#### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif adalah metode menganalisis dengan menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Shabrina 2021). Data kuantitatif diolah menggunakan program SPSS sehingga hasilnya dapat memberikan penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama periode pengamatan.

#### G. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Struktur Modal

Menurut Irawan and Kusuma (2019), Struktur modal merupakan gabungan antara utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang

perusahaan. Struktur modal (X) dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio DER dihitung dengan membagi total hutang dengan ekuitas pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

## 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai perusahaan sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses beberapa tahun beroperasi yaitu sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini (Ecodemica et al. 2018). Nilai perusahaan (Y) dapat dihitung menggunakan Price Book Value (PBV). Rasio PBV adalah rasio yang membandingkan antara harga perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham di BEI.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

## 3. Kebijakan Dividen

Menurut (Astakoni, Wardita, and Nursiani 2019), kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah laba yang di dapatkan perusahaan pada satu periode akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen ataukah akan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menentukan besarnya laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk pembayaran

dividen dan laba bersih yang akan diinvestasikan dalam laba ditahan untuk menghasilkan capital gains (Meidawati, Nurfauziya, and Chasanah 2020).

Dalam studi ini menggunakan proyeksi untuk mengevaluasi kebijakan dividen dengan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). DPR dianggap sebagai indicator persentase dari setia pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dalam bentuk uang tunai, yang dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung DPR adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$